

Lampiran II
 Peraturan Menteri Negara
 Lingkungan Hidup
 Nomor : 13 Tahun 2009
 Tanggal : 24 April 2009

BAKU MUTU EMISI KEGIATAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI
 SUMBER EMISI PROSES PRODUKSI

2.a. Baku Mutu Emisi Unit Penangkapan Sulfur

No	SULFUR FEED RATE (TON/HARI)	MINIMUM SULFUR RECOVERY (%)	METODE
1.	<2	70 %	Metode Pengukuran Sulfur Feed Rate dan Efisiensi Recovery menggunakan metode USEPA 40 CFR Part 60 subpart 60.644 atau metode setara yang disetujui Kementerian Negara Lingkungan Hidup
2.	2-10	85 %	
3.	10-50	95 %	
4.	> 50	97 %	

2.b. Baku Mutu Emisi Unit Oksidasi Thermal Sulfur

No	PARAMETER	BAKU MUTU EMISI (mg/Nm ³)	METODE
1.	Sulfur Dioksida (SO ₂)	2600	SNI 19-7117.3.1-2005

Keterangan :

Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer), dan kondisi kering serta koreksi O₂ sebesar 0%.

2.c. Baku Mutu Emisi Unit Pelepasan Dehidrasi Glicol.

No	PARAMETER	BAKU MUTU EMISI	METODE
1.	VOC sebagai Total Petroleum Hidrokarbon	Efisiensi pengolahan Emisi kandungan hidrokarbon minimum 95 %, atau 0,8 kg VOC sebagai TPH per mscf gas terhidrasi dirata-ratakan selama 24 jam	Perhitungan Neraca Massa EPA Method 8260

Keterangan :

Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer), dan kondisi kering serta koreksi O₂ sebesar 0%.

2.d. Baku Mutu Emisi Regenator Katalis Unit Perengkahan Katalitik Alir

No	PARAMETER	BAKU MUTU (mg/Nm ³)	METODE (%)
1.	Partikulat	400	SNI 19-7117.12-2005
2.	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1500	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
3.	Nitrogen Oksida (NO ₂)	1000	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7 , 7E USEPA
4.	Hidrokarbon	200	-

Keterangan :

Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer), dan kondisi kering serta koreksi O₂ sebesar 0 %.

2.e. Baku Mutu Emisi Unit Pengolahan Ulang Sulfur Sistem Claus untuk sistem yang tidak dilengkapi dengan Insinerator gas

No	PARAMETER	BAKU MUTU (mg/Nm ³)	METODE
1.	Partikulat	400	SNI 19-7117.12-2005
2.	Kandungan Sulfur Tereduksi	450	SNI 19-7117.7-2005
3.	Nitrogen Oksida (NO ₂)	1000	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7 , 7E USEPA
4.	Hidrokarbon	200	-
5.	Partikulat	400	SNI 19-7117.12-2005

Keterangan:

1. Hasil pengukuran dinyatakan dalam kondisi kering dan koreksi O₂ sebesar 0%.
2. Kandungan Sulfur Tereduksi adalah hydrogen sulfide (H₂S), karbonil sulfide (COS) dan Karbon disulfide (CS₂).

2.f. Baku Mutu Emisi Unit Pengolahan Ulang Sulfur Sistem Claus untuk system yang dilengkapi dengan Insinerator gas

No	PARAMETER	BAKU MUTU (mg/Nm ³)	METODE
1.	Partikulat	400	SNI 19-7117.12-2005
2.	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1500	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
3.	Nitrogen Oksida (NO ₂)	1000	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7 , 7E USEPA
4.	Hidrokarbon	200	

Keterangan :

Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer) dan semua parameter dikoreksi dengan O₂ sebesar 0%

MENTERI NEGARA
LINGKUNGAN HIDUP,

ttd

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,

RACHMAT WITOELAR

ttd

Ilyas Asaad.